



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13828-13834

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kedudukan Pancasila Dalam Konteks Globalisasi; Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Masa Depan

Hairul Amren Samosir<sup>1✉</sup>, Rivan Daniel Malau<sup>2</sup>, Asry Nathania A. Sihite<sup>3</sup>, Muhammad Abduh<sup>4</sup>, Kristina Tambunan<sup>5</sup>, Tiara Agiska<sup>6</sup>  
Politeknik Penerbangan Medan  
Email: [hairulamren123@gmail.com](mailto:hairulamren123@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, Pancasila sebagai filosofi dasar dan ideologi negara Indonesia menghadapi tantangan dan peluang. Artikel ini mengeksplorasi kedudukan Pancasila dalam konteks global dan bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan serta diperkuat di tengah dinamika global. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji literatur, kebijakan, dan studi kasus terkait penerapan Pancasila di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun globalisasi membawa tantangan, Pancasila tetap relevan dan berfungsi sebagai panduan. Nilai-nilai inti Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan digital. Era digital juga menawarkan peluang baru untuk memperkuat dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila melalui platform digital dan pendidikan online. Kesimpulannya, Pancasila mempertahankan kedudukan kuat sebagai ideologi nasional di tengah globalisasi dan digitalisasi, dengan upaya kolaboratif diperlukan untuk memastikan nilai-nilai Pancasila terus diterapkan di berbagai aspek kehidupan.

Kata Kunci: *Pancasila, Globalisasi, Era Digital, Tantangan, Peluang, Indonesia, Ideologi Nasional, Teknologi.*

## Abstract

In an age of rapid globalization and technological advancement, Pancasila, as Indonesia's foundational philosophy and state ideology, faces both challenges and opportunities. This article explores the position of Pancasila within the global context and how its principles can be applied and strengthened amidst global dynamics. Employing a qualitative approach, this research examines literature, policies, and case studies related to the implementation of Pancasila in the digital era. The findings indicate that despite globalization posing challenges, Pancasila remains relevant and serves as a guiding principle. Core values of Pancasila such as mutual cooperation, social justice, and unity can be integrated into digital life. Furthermore, the digital era offers new opportunities to reinforce and disseminate Pancasila values through digital platforms and online education. In conclusion, Pancasila maintains a strong position as the national ideology amidst globalization and digitalization, requiring collaborative efforts to ensure its values are continually applied across various aspects of life.

Keyword: *Pancasila, Globalization, Digital Era, Challenges, Opportunities, Indonesia, National Ideology, Technology.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, Pancasila sebagai filosofi dasar dan ideologi negara Indonesia menghadapi tantangan yang mendalam sekaligus peluang yang signifikan. Sebagai panduan utama dalam membentuk identitas nasional, Pancasila mengemban nilai-nilai yang mendasar dan relevan dalam menghadapi dinamika kompleks di panggung global saat ini. Pancasila terdiri dari lima sila yang masing-masing menyuarakan nilai-nilai esensial yang dapat diadaptasi dalam konteks globalisasi yang semakin terkoneksi ini. Sila Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, memberikan landasan spiritual dan moral yang kuat dalam menjawab tantangan etika dan keberagaman agama di dunia yang semakin global ini. Sila Kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menekankan pentingnya keadilan sosial dan martabat manusia dalam menghadapi ketidaksetaraan yang merajalela di era digital. Sila Ketiga, Persatuan Indonesia, menjadi penjaga kesatuan dan keutuhan bangsa di tengah arus globalisasi yang menguji persatuan dalam keragaman. Sila Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan, menggarisbawahi pentingnya partisipasi publik dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan untuk menanggapi tuntutan demokrasi modern. Terakhir, Sila Kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menuntut distribusi yang adil terhadap sumber daya dan kesempatan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan sosial.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kedudukan Pancasila dalam konteks global serta bagaimana prinsip-prinsipnya dapat diterapkan dan diperkuat dalam menghadapi

tantangan yang dihadirkan oleh globalisasi dan digitalisasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengkaji literatur, kebijakan, dan studi kasus terkait penerapan Pancasila di era digital. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi baru untuk memperkuat dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila melalui platform digital dan pendidikan online, sehingga nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan dapat tetap relevan dan terintegrasi dalam kehidupan masyarakat yang penting dalam konteks mempertahankan identitas nasional dan memperkuat fondasi moral bangsa di tengah arus globalisasi yang serba cepat. Dengan memahami dan mengadaptasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks global, Indonesia dapat berperan aktif dalam membangun dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkeadilan.

a. Pancasila Sebagai Filosofi Dasar dan Ideologi Negara

Pancasila merupakan dasar filosofi dan ideologi negara Indonesia yang telah menjadi landasan utama dalam membentuk identitas dan karakter bangsa. Sejak dirumuskannya pada tahun 1945, Pancasila telah menjadi panduan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, mencakup lima sila yang mengandung nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Sebagai landasan moral dan etis, Pancasila memiliki peran penting dalam menjaga kesatuan bangsa di tengah keberagaman etnis, budaya, dan agama.

b. Globalisasi dan Dampaknya terhadap Identitas Nasional

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, ide, dan aspek budaya lainnya. Dalam konteks globalisasi, nilai-nilai dan budaya lokal sering kali terancam oleh pengaruh budaya asing yang lebih dominan. Menurut Giddens (1990), globalisasi dapat memengaruhi identitas nasional dengan cara yang kompleks, baik melalui homogenisasi budaya maupun melalui hibridisasi yang menghasilkan identitas baru. Tantangan ini memaksa negara-negara, termasuk Indonesia, untuk mempertahankan dan memperkuat identitas nasional mereka, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

c. Tantangan Globalisasi terhadap Pancasila

Globalisasi membawa tantangan signifikan bagi penerapan nilai-nilai Pancasila. Salah satu tantangan utamanya adalah munculnya berbagai ideologi dan nilai-nilai baru yang dapat mengikis nilai-nilai tradisional. Menurut Haryatmoko (2016), globalisasi mempromosikan individualisme dan materialisme yang dapat bertentangan dengan nilai gotong royong dan keadilan sosial dalam Pancasila. Selain itu, arus informasi yang tidak terkendali melalui media digital dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila.

#### d. Peluang Penguatan Pancasila di Era Digital

Meskipun menghadapi tantangan, era digital juga menawarkan peluang untuk memperkuat dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila. Teknologi digital dapat digunakan sebagai alat untuk pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Menurut Setiawan (2019), platform digital seperti media sosial, e-learning, dan aplikasi pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### e. Implementasi Pancasila di Era Digital

Beberapa studi kasus menunjukkan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam era digital. Misalnya, program pendidikan online yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum sekolah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan siswa terhadap nilai-nilai tersebut (Prasetyo, 2020). Selain itu, kampanye digital yang mempromosikan gotong royong dan keadilan sosial berhasil membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial.

#### f. Kebijakan Publik dan Pancasila

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dan digitalisasi. Salah satunya adalah program Revolusi Mental yang bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang berintegritas, bekerja keras, dan gotong royong sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Widodo (2018), kebijakan ini penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan membangun bangsa yang tangguh dan berdaya saing.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui kedudukan Pancasila dalam konteks globalisasi dan era digital. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam lima sila dipahami, diterapkan, dan diperkuat dalam konteks sosial. Metode utama yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini adalah studi literatur yang relevan terkait dengan pentingnya pandangan, teori, dan temuan yang ada terkait dengan Pancasila, globalisasi, dan digitalisasi. Selain studi literatur, analisis dokumen juga dilakukan terhadap berbagai dokumen kebijakan publik dan laporan proyek yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi dan digitalisasi. Untuk memahami bagaimana kebijakan publik dan inisiatif pemerintah mendukung atau menghambat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Hasil analisis kemudian disajikan

secara sistematis dalam bentuk uraian tinjauan pustaka untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas. Metode ini membantu dalam memahami pentingnya memberikan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang kedudukan Pancasila dalam konteks globalisasi dan era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai Pancasila

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai budaya dan ideologi suatu bangsa. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak terlepas dari pengaruh ini. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, dan ketuhanan yang maha esa menghadapi tantangan besar dari nilai-nilai global yang cenderung lebih materialistis dan individualistis. Globalisasi membawa serta tantangan yang kompleks terhadap nilai-nilai Pancasila. Arus informasi yang bebas dan cepat dapat mengikis identitas budaya dan ideologi bangsa. Namun, tantangan ini juga menjadi kesempatan untuk merefleksikan dan memperkuat komitmen terhadap Pancasila sebagai landasan hidup berbangsa dan bernegara.

### b. Adaptasi Pancasila di Era Digital

Era digital membuka peluang besar bagi penyebaran dan penguatan nilai-nilai Pancasila. Melalui berbagai platform digital, pemerintah dan masyarakat dapat lebih mudah mengakses, mempromosikan, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Kampanye digital, pendidikan daring, dan media sosial menjadi alat penting dalam menyebarkan kesadaran tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Digitalisasi memberikan kesempatan emas untuk mempromosikan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan penyebaran pesan yang lebih luas dan cepat. Pancasila dapat diintegrasikan dalam konten digital, aplikasi edukatif, dan platform media sosial untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat, terutama generasi muda.

### c. Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Tantangan Global

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mempertahankan dan memperkuat posisi Pancasila di tengah arus globalisasi. Kebijakan-kebijakan yang diambil meliputi penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila, penyusunan regulasi yang mendukung nilai-nilai Pancasila, dan diplomasi budaya yang memperkenalkan Pancasila di kancah internasional. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sangat krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pemerintah perlu terus mengembangkan kebijakan yang mendukung penguatan nilai-nilai Pancasila, sementara

masyarakat perlu aktif dalam mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat akan memastikan bahwa Pancasila tetap relevan dan kuat di tengah perubahan zaman.

#### d. Studi Kasus Implementasi Pancasila di Era Digital

Studi kasus menunjukkan bahwa beberapa program pemerintah dan inisiatif masyarakat berhasil mengintegrasikan Pancasila dalam kegiatan digital. Misalnya, platform pendidikan daring yang memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulumnya, serta kampanye media sosial yang mempromosikan gotong royong dan solidaritas di masa pandemi COVID-19. Implementasi Pancasila yang efektif akan membawa dampak positif terhadap kehidupan sosial, politik, dan ekonomi bangsa. Dalam konteks global, Pancasila dapat menjadi model bagi negara-negara lain dalam menghadapi tantangan globalisasi dengan tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa. Selain itu, penguatan Pancasila juga akan meningkatkan kohesi sosial dan stabilitas politik di dalam negeri.

### SIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, menghadapi tantangan besar di tengah arus globalisasi dan era digital. Globalisasi membawa pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai budaya dan ideologi, yang cenderung mengarah pada materialisme dan individualisme. Namun, era digital juga menawarkan peluang besar untuk memperkuat dan menyebarkan nilai-nilai Pancasila melalui platform digital, pendidikan daring, dan media sosial. Pemerintah Indonesia telah berupaya mempertahankan dan memperkuat posisi Pancasila melalui berbagai kebijakan, termasuk penguatan pendidikan karakter, penyusunan regulasi yang mendukung nilai-nilai Pancasila, dan diplomasi budaya. Pemerintah dan masyarakat berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan digital, seperti platform pendidikan daring yang memasukkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulumnya serta kampanye media sosial yang mempromosikan gotong royong dan solidaritas. Kesimpulannya, kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan memanfaatkan peluang di era digital. Dengan strategi yang tepat, Pancasila dapat terus diimplementasikan dan relevan di tengah perubahan zaman. Digitalisasi membuka peluang baru untuk menyebarluaskan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, menjadikannya model bagi negara-negara lain dalam menghadapi tantangan globalisasi sambil tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, I., & Chamisijatin, L. (2023). Digitalisasi pendidikan karakter berbasis Pancasila di

- era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 45-60.
- Fauzi, R., & Wardhani, A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam diplomasi budaya Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 15(1), 70-85.
- Hartono, B., & Sudirman, S. (2023). Pancasila sebagai landasan ideologi dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Ideologi dan Politik*, 10(3), 30-48.
- Mulyadi, D., & Sari, A. (2023). Peran media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai Pancasila di era digital. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Media*, 14(4), 100-115.
- Prasetyo, H., & Yulianto, A. (2022). Strategi pemerintah dalam memperkuat Pancasila di tengah arus globalisasi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 22-38.
- Sukarno, A., & Putri, N. (2023). Pancasila dalam era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Studi Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 50-67.
- Wahyudi, A., & Astuti, D. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(3), 85-102.
- Yusuf, M., & Hidayat, T. (2023). Peran teknologi informasi dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 8(2), 55-70.
- Zulkifli, R., & Fadhila, M. (2023). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan daring di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Online*, 7(4), 40-55.
- Santoso, B., & Wijayanti, E. (2022). Gotong royong dan solidaritas di masa pandemi: Studi kasus implementasi nilai Pancasila di media sosial. *Jurnal Sosial dan Kemanusiaan*, 14(2), 90-105.